

INTISARI

Penelitian tentang pengembangan pariwisata menurut tipologi pantai dilakukan di Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tipologi pantai merupakan aset dasar untuk pengembangan wisata pantai karena didalamnya mengandung potensi yang dapat memberikan berbagai macam atraksi wisata yang menarik, seperti keindahan relief pantai, material pantai berupa pasir putih, dan sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah menentukan tipologi masing-masing pantai, mengetahui tanggapan wisatawan dan partisipasi masyarakat untuk mendukung pengembangan obyek wisata pantai dan menentukan arahan pengembangan wisata pantai berdasarkan tipologinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai untuk memperoleh data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara terstruktur terhadap enam puluh responden wisatawan dan sejumlah tokoh masyarakat maupun unsur Lembaga Swadaya Masyarakat. Data sekunder diperoleh dari dinas-dinas terkait seperti Dinas Pariwisata, BPS, Bappeda dan dinas terkait lainnya. Penentuan potensi obyek wisata pantai dilakukan dengan metode skoring terhadap variabel-variabel pendukungnya, yang kemudian dilakukan klasifikasi. Analisis SWOT dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan acaman/hambatan yang dimiliki oleh obyek wisata pantai. Variabel internal dan eksternal masing-masing dilakukan pembobotan dan penilaian yang kemudian menghasilkan nilai tertimbang. Posisi Unit Pengembangan Strategis (UPS) obyek wisata pantai ditentukan oleh peletakan nilai tertimbang variabel internal dan eksternal kedalam Matrik Daya Tarik Obyek Pariwisata (MDTOP). Dengan demikian dapat diketahui posisi masing-masing tipe pantai dalam Unit Pengembangan Strategis (UPS) tersebut.

Hasil penelitian didapatkan tipologi pantai Primer dengan tipe *Structurally Shape Coast*, Pantai sekunder dengan tipe *Wave Erosion Coast* dan Pantai sekunder dengan tipe *Coast Built by Organism* dengan variasi materi dan relief. Untuk Pantai primer tipe *Structurally Shape Coast* dengan materi campuran serta relief datar diarahkan untuk obyek wisata perikanan tangkap. Untuk Pantai primer tipe *Structurally Shape Coast* dengan relief berombak diarahkan untuk obyek wisata alam pantai dan ritual budaya. Untuk Pantai primer tipe *Structurally Shape Coast* dengan relief berbukit diarahkan untuk obyek wisata minat khusus. Sedangkan untuk Pantai Sekunder dengan tipe *Coast Built by Organism* dapat dikembangkan untuk Obyek wisata alam pantai dan pengembangan akuarium pantai. Untuk Pantai Sekunder dengan tipe *Wave Erosion Coast* pengembangannya diarahkan untuk Obyek Wisata alam Pantai.

Kata kunci : Tipologi, Pengembangan, Pariwisata.

ABSTRACT

This research concerned to tourism development according to coast typology was done in kabupaten/district of Gunungkidul, the Special Province of Yogyakarta. Coastal typology is one of basic assets to develop coastal tourism object, because it has potential to provide various kinds of attractive objects, such as the beauty of coastal relief, materials like white sands, and so on. This research aimed to determine typology of each coast, to know the tourists' response and public participation in order to support the development of coastal tourism objects and to take direction in developing the coastal tourism based on the typologies.

This research used survey method to get primary as well as secondary data. The primary data were got from structured interview with sixty respondents of tourist and a number of public figures and from NGO (non-Governmental Organization) elements. While the secondary data were from the related agencies such as Tourism Agency, BPS (Central Bureau of Statistics), Bappeda (Agency for Regional Development) and other related agencies. To determine the potential of coastal tourism objects, it used scoring method on the supporting variables that later be classified. SWOT analysis was used to analyze strengths, weaknesses, opportunities and threats/barriers of the objects. Internal variables provided strengths and weaknesses, while external one gave opportunities and threats/barriers. Both external and internal variables were measured and assessed to produce weighted values. To assign the position of Unit of Strategic Development (UPS) of the coastal tourism objects, the weighted values of external and internal variables were put into Matrix of Tourism Object Attraction (MDTOP). Thus, the position of each coastal type in the Unit of Strategic Development (UPS) could be known.

From the result, it was obtained the primer coast typology with the type of *Structurally Shape Coast*, the secondary coast with the type of *Wave Erosion Coast* and the one with the type of *Coast Built by Organism* with various of material and relief. For the primer coast, the type of *Structurally Shape Coast* with the mixture of material and flat relief was directed to the tourism object of cutting fish. The one with the waved relief was directed to the natural coast tourism object and cultural ritual. And the other one with the hill relief was directed to the special interest tourism object. While for the secondary with the type of *Coast Built by Organism*, it could be developed for the natural coast tourism object and the development of aquarium coast. For the one with the type of *Wave Erosion Coast*, its development was directed to the natural coast tourism object.